

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis keterampilan dan kompetensi kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember yaitu penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional melalui kegiatan pembelajaran teori maupun praktik. Sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal. Maka Politeknik Negeri jember merealisasikan Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk implementasi pendidikan akademik vokasional tersebut adalah program magang.

Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di perusahaan, industri, maupun instansi yang relevan, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan teknis, manajerial, serta pemecahan masalah yang ditemui di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi kerja yang sesungguhnya sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Pelaksanaan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Java Coffea Estate Afdeling Kampung Malang, Kabupaten Bondowoso, dipilih karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perkebunan kopi yang memiliki sistem budidaya dan pengelolaan tanaman kopi yang baik serta representatif sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa. Kebun Java Coffea Estate dikenal sebagai salah satu sentra produksi kopi Arabika yang menerapkan berbagai teknik budidaya untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa

dapat mempelajari secara langsung berbagai aspek budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, hingga kegiatan panen dan pascapanen.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Selain menjadi komoditas ekspor unggulan, kopi juga menjadi sumber penghasilan bagi jutaan petani di Indonesia. Menurut Rahardjo (2012), kopi tidak hanya berperan sebagai sumber devisa negara, tetapi juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas dan kualitas kopi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha perkebunan kopi nasional.

Salah satu kegiatan pemeliharaan yang sangat penting dalam budidaya kopi Arabika adalah pemangkasan. Pemangkasan merupakan tindakan pemeliharaan tanaman yang dilakukan untuk mengatur pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman agar tetap seimbang. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan bentuk tanaman, merangsang pertumbuhan cabang produktif, tanaman kopi mendapatkan cahaya matahari dengan optimal, memperlancar sirkulasi udara, serta mempermudah pelaksanaan pemeliharaan dan pengendalian hama maupun penyakit. Selain itu, pemangkasan juga berfungsi untuk membuang cabang yang tua, rusak, tidak produktif, atau terserang penyakit sehingga distribusi unsur hara dapat lebih optimal pada bagian tanaman yang produktif.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya kegiatan pemangkasan dalam menunjang produktivitas tanaman kopi Arabika, maka penulis memilih topik “Pemangkasan pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Fase Tanaman Menghasilkan (TM)” sebagai topik dalam laporan magang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Mahasiswa**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan yang ada diperusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT Java Coffea Estate.PTPN 1 Regional 5

- b. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa agar lebih mampu memahami kondisi dunia kerja secara langsung, khususnya dibidang perkebunan dan pengolahan kopi.
- c. Mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem manajemen dan tata kelola perusahaan perkebunan, termasuk struktur organisasi, pembagian tugas, serta alur kerja antarbagian dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan.
- b. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata di lapangan serta melatih keterampilan analisis dan pemecahan masalah secara sistematis dan bertanggung jawab sesuai dengan kondisi kerja yang dihadapi.
- c. Membentuk sikap profesional mahasiswa, meliputi etika kerja, tanggung jawab, kerja sama tim, komunikasi yang efektif, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.
- d. Mendeskripsikan dan menganalisis teknik pemangkasan tanaman kopi arabika, meliputi jenis, tujuan, waktu pelaksanaan, dan hasil penerapannya, sebagai salah satu tindakan pemeliharaan untuk mempertahankan produktivitas, kesehatan tanaman, dan keberlanjutan produksi kopi.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Mahasiswa
  - a) Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata sebagai bekal memasuki dunia kerja.
  - b) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan praktis dan profesional sesuai dengan bidang studi.
  - c) Mahasiswa dapat memahami permasalahan nyata di dunia industri serta cara penyelesaiannya.

- d) Mahasiswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai prospek kerja di bidang perkebunan.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
  - a) Menjalin kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri atau perusahaan.
  - b) Mendapatkan masukan terkait kebutuhan kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja.
  - c) Meningkatkan relevansi kurikulum dengan perkembangan industri.
- c. Bagi Perusahaan
  - a) Membantu perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional melalui kontribusi mahasiswa magang.
  - b) Menjadi sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman antara perusahaan dan dunia akademik.
  - c) Menjadi media penjangkaran calon tenaga kerja yang memiliki potensi dan kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Lokasi Kebun di Afdeling Kampung Malang PTPN 1 REGIONAL 5 Kebun Java Coffea Estate Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada dilapang, berikut jam kerja yang di terapkan di Java Coffee Estate:

Kantor atau Pabrik :

a. Senin-Kamis : 06.00 WIB – 13.30 WIB

b. Jum'at : 06.00 WIB – 11.00 WIB

c. Sabtu : 06.00 WIB – 13.30 WIB

Kebun :

a. Senin-Kamis : 05.00 WIB – 12.30 WIB

b. Jum'at : 05.00 WIB – 10.00 WIB

c. Sabtu : 05.00 WIB – 12.30 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan Magang**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
2. Metode Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama pada karyawan sesuai jadwal yang ada.
3. Metode Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
4. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.